

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya mengharuskan peneliti (pengumpulan data) untuk terjun langsung ke lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung dilapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang bagaimana pelaksanaan akad jual beli *istisna'* pada konsumen yang *Hit and Run* di akun jual beli *online* Natan Shoppati, serta data-data yang diperoleh yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak memberikan hasil dengan metode kuantitatif, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan pengukuran *numeric*. Prinsip penelitian kualitatif adalah memahami sepenuhnya tujuan penelitian. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang diekplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah kabupaten Pati, alasan memilih Pati karena banyak terjadi kasus konsumen yang melakukan *Hit and Run* dalam jual beli *online* di Natan Shoppati.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga dengan informan. Informan atau subyek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang latar belakang dan situasi penelitian. Informan adalah seseorang yang secara jelas mengetahui masalah yang diteliti.³ Secara spesifik dalam konteks penelitian, subyek penelitian

¹ Aji Sofanudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah*, Cet.3, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 134.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Ed.1, Cet.1, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 4.

³ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus*, (Pontianak: Tjungpura University Press, 2019), 491.

merupakan seseorang yang menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara, tanya jawab atau dialog. Dalam hal ini peneliti menentukan bahwa informan dari penelitian ini adalah pemilik akun *facebook* Natan Shoppati yaitu Karomah.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari suatu sumber data. Sumber data primer penelitian ini diambil dari pihak terkait yaitu pemilik akun *facebook* Natan Shoppati, konsumen di akun *facebook* Natan Shoppati dan profil dari akun *facebook* Natan Shoppati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder digunakan sebagai dokumentasi pendukung untuk melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku jurnal penelitian, artikel yang menunjang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu metode yang baku dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan *setting*, berdasarkan sumber dan berdasarkan cara atau teknik pengumpulan. Mengingat ada perbedaan jenis atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, survei, dokumentasi dan kombinasi keempatnya.⁵ Pengumpulan data berikut yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan atau teknik mengumpulkan informasi melalui media pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari hal-hal

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet.1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103

yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶ Observasi adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data berupa pengamatan atau pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁷ penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung. Peneliti mengamati secara langsung bentuk akad dan praktik jual beli *online* yang dilakukan penjual dan pembeli yang bertransaksi di Natan Shoppatidan konsumen yang melakukan tindakan *Hit and Run* dalam jual beli *online* berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengunjungi responden secara langsung dan memperoleh informasi secara lisan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak terkait yaitu pemilik akun *facebook* Natan Shoppati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data berupa teks atau gambar yang berkaitan dengan suatu pertanyaan penelitian dengan mencari informasi pada catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan pertanyaan penelitian.⁹ Dokumen digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, serta untuk mengumpulkan teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti adalah *screenshot* bukti percakapan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli, *screenshot* akun *facebook* Natan Shoppati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian reliabilitas data dalam suatu penelitian memiliki tujuan yang berkaitan dengan tingkat reliabilitas atau keakuratan data dalam suatu desain penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apa yang anda dapatkan dari proses penelitian dianggap kredibel (dapat dipercaya).¹⁰

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104.

⁷ Firdaus dan Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet.1, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), 104.

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitaitaif*, 45.

⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 72.

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1, (Malang: Media Nusa Creative, 2006), 223.

Uji kredibilitas data dilakukan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber data yang sebelumnya atau yang baru ditemukan. Perpanjangan pengamatan ini akan menyebabkan semakin banyak hubungan antara peneliti dan informan, dengan hasil maksimal, saling keterbukaan satu sama lain agar saling percaya. Sehingga tidak terjadi kurangnya informasi mengenai data yang diteliti.¹¹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti dalam melakukan proses penelitian dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu, kevalitan data dan tercatat dengan rinci, aman dan sistematis.¹²

Peningkatan ketekunan berarti selalu memperhatikan kesesuaian satu bagian data dengan data bagian lainnya. Proses tersebut dilakukan baik dalam proses pengumpulan data maupun proses reduksi atau pengurangan analisis data. Hal ini karena penelitian kualitatif dapat menjalankan proses analisis data bersamaan dengan proses perolehan data. Peningkatan ketekunan ini secara terus menerus dan hati-hati dapat meningkatkan pengamatan atau observasi atau wawancara sampai data berhenti atau tidak berubah.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penyelidikan data dari berbagai sumber yang berbeda dan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda juga.¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara melihat data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini, untuk kepastian datanya maka peneliti akan mewawancarai pemilik akun *facebook* Natan Shoppati selaku pelaku bisnis jual beli *online* dan konsumen.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 229-230.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat data yang diperoleh melalui observasi dan dibuktikan melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk ke lapangan, saat di dalam lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses di lapangan serta pengumpulan data.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.¹⁵ Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (baik data primer maupun data sekunder) akan disusun, disajikan dan dianalisis dalam tiga langkah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan selama di lapangan sangat luas dan dikumpulkan secara rinci. Metode reduksi data berarti meringkas data, memilih apa yang penting dan menerapkan tema maupun pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak dan mengambil sesuai dengan apa yang dibutuhkan.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian transaksi jual beli terhadap konsumen *Hit and Run* dalam akun *facebook* Natan Shoppati. Setelah melakukan penelitian peneliti memilah data dan merangkun data yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya data yang telah direduksi, peneliti akan menunjukkan data tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan lainnya. Penyajian data akan lebih mudah dipahami dengan apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang didapatkan.¹⁷ Saat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

menyajikan data, peneliti menjelaskan serta mendeskripsikan tentang bentuk fikih dalam akad *istisna'* pada transaksi jual beli terhadap konsumen *Hit and Run* di akun *facebook* Natan Shoppati.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya menarik kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dari peneliti ini diharapkan menjadi penemuan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.¹⁸ Dalam kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, sehingga dapat menjelaskan gambaran umum dari akad *istisna'* dalam transaksi jual beli terhadap konsumen *Hit and Run* di akun *facebook* Natan Shoppati.

Menurut Nugrahani, ada beberapa teknik analisis data, antara lain:

- 1) Yang telah dikumpulkan selama penelitian akan dievaluasi secara induktif. Analisis induktif adalah analisis yang tidak berusaha untuk menetapkan bahwa hipotesis itu benar. Untuk mendapatkan temuan, data akan dievaluasi dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dilapangan. Dari temuan-temuan tersebut, inferensi dapat dikembangkan dalam bentuk teori yang didasarkan pada pola yang terjadi di dunia nyata.
- 2) Analisis yang dilakukan di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data selama pengumpulan data, proses analisis data dimulai dengan peneliti mempersiapkan perspektif pribadi mereka sendiri. Proses konsolidasi data kemudian dapat dilakukan sebagai hasil dari perenungan ini.
- 3) Sebuah prosedur yang melibatkan interaksi. Data yang telah dikumpulkan akan terus dibandingkan dengan data lain yang telah dikumpulkan. Prosedur dilakukan dalam bentuk siklus, bergerak dari satu komponen ke komponen berikutnya. Peneliti akan melakukan perjalanan bolak-balik antara tiga tahap ini: penyajian data, reduksi dan verifikasi.
- 4) Siklus prosedur setiap kesimpulan yang dicapai mengalami pengembangan tambahan melalui penggunaan prosedur

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253.

pengumpulan data yang sedang berlangsung. Pada tahap verifikasi, penelusuran kembali dapat dilakukan terhadap semua bukti penelitian jika diketahui bahwa data tersebut tidak layak digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Sebelum sampai pada titik penarikan kesimpulan akhir, triangulasi terlebih dahulu harus diselesaikan pada level ini.¹⁹



¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Buku Cakra, 2014), 296.